

**PENGARUH NPF DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN
INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK BNI
SYARIAH TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ANGGI MEYKA SARI

2013116244

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

2021

**PENGARUH NPF DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN
INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK BNI
SYARIAH TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ANGGI MEYKA SARI

2013116244

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Meyka Sari

NIM : 2013116244

Judul Skripsi : **PENGARUH NPF DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK BNI SYARIAH TAHUN 2018-2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



Anggi Meyka Sari

NOTA PEMBIMBING

Nur Fani Arisnawati, M.M.

Jl.Nanas No.365 RT.001/RW.002 Kel.Pringrejo Pekalongan Barat ,Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Anggi Meyka Sari

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anggi Meyka Sari

NIM : 2013116261

Judul : **PENGARUH NPF DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS
DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
BANK BNI SYARIAH TAHUN 2018-2020**

Naskah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan , 19 Oktober 2021



Nur Fani Arisnawati, M.M.

NIDN.2019018801



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax, (0285) 423418
Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **ANGGI MEYKA SARI**

Nim : **2013116244**

Judul Skripsi : **PENGARUH NPF DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK BNI SYARIAH TAHUN 2018-2020**

Telah diujikan pada hari Kamis Tanggal 25 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M
NIP. 198205272011011005

Penguji II

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004

Pekalongan, 7 Desember 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

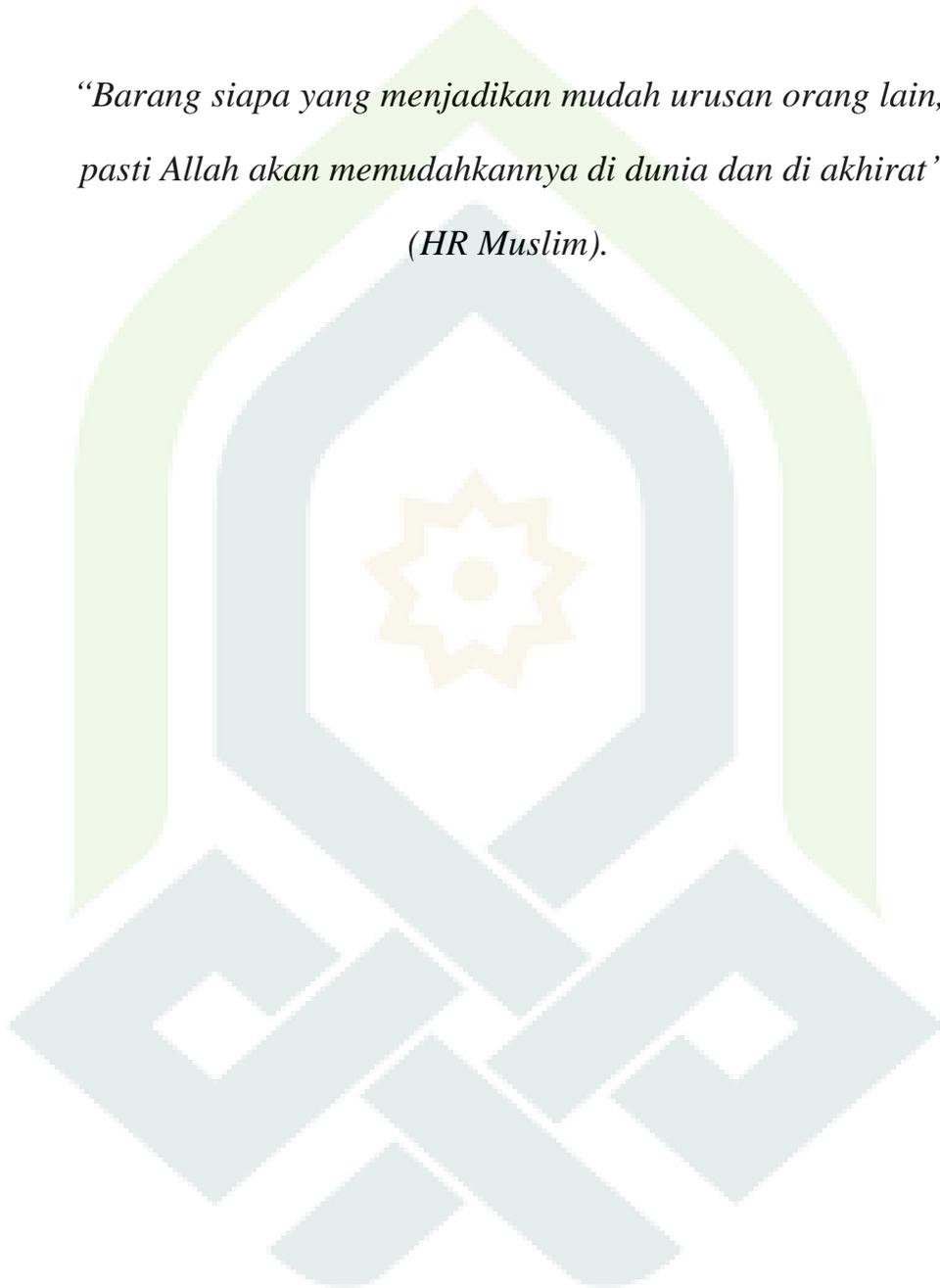
Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Terima Kasih kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia Nya sehingga Tugas Akhir dapat diselesaikan.
2. Kedua orang tua saya terutama Ibu Maryam (Almh) dan Bapak M.sutarno (Alm). Terimakasih untuk kedua insan yang selau dihati yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada henti.
3. Suami Tercinta.
4. Pembimbing Skripsi Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M. yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Keluarga Besar EKOS G angkatan 2016,
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

MOTTO

*“Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain,
pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat”*

(HR Muslim).



ABSTRAK

ANGGI MEYKA SARI. Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank BNI Syariah Tahun 2018-2020.

Sejak tahun 1992, terjadi perkembangan yang cukup signifikan pada perekonomian Islam di Indonesia yang di indikasikan dengan semakin banyaknya lembaga keuangan syariah, khususnya bidang perbankan syariah. Secara efisien dan efektifitas lembaga keuangan Bank Syariah dapat berjalan lancar dan optimal sebab kinerjanya memiliki integritas yang dapat ditempuh dengan langkah melakukan analisis profitabilitas. Dalam permasalahan memperoleh laba dapat mengundang munculnya risiko yang tinggi pada pihak Bank sebagai penyalur dana, Risiko pembiayaan disebut dengan Non Performing Finance (NPF), dan keberadaannya dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank. Tidak hanya NPF ada juga rasio lain yang menggambarkan kesehatan keuangan bank yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan kecukupan dana. Keberadaan Bank sebagai lembaga perantara sangat rentan terhadap beragam risiko, seperti risiko dari kemunculan inflasi yang berkaitan dengan mobilitas dananya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data diambil dari data sekunder yaitu hasil Laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam penelitian adapun bentuk empiris berupa pengujian hipotesis dengan metode kausalitas yaitu dengan mengadakan pengukuran untuk mencari tahu pengaruh dari variabel-variabel independen dengan variabel dependen serta variabel moderasi. Variabel independennya yaitu Non Performing Financing (X1) dan Capital Adequacy Ratio (X2) dan variabel moderasinya merupakan inflasi (Z) sedangkan dependennya yaitu profitabilitas (Y). Dan dari pemaparan tersebut maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian asosiatif yang mana dalam penelitian menggunakan dua variabel atau lebih.

Hasil penelitian (1) Non performing financing berpengaruh positif terhadap return on assets (ROA). Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,348 > 0,05$. (2) Capital adequacy ratio berpengaruh positif terhadap return on assets (ROA). Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,730 > 0,05$. (3) Hasil pengujian regresi diketahui bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap return on assets dengan tingkat signifikan sebesar $0,078 > 0,05$. Pada hasil pengujian moderasi dengan menggunakan pendekatan nilai selisih mutlak diketahui bahwa variabel inflasi tidak memoderasi hubungan antara non performing financing dan return on assets. Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0,969 > 0,05$. Berarti bahwa Bank BNI Syariah yang memiliki non performing financing atau tingkat pembiayaan bermasalah yang kecil. (4)

Hasil pengujian regresi diketahui bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap return on assets dengan tingkat signifikan sebesar $-0,467 > 0,05$. Pada hasil pengujian moderasi dengan menggunakan pendekatan nilai selisih mutlak diketahui bahwa variabel inflasi tidak dapat memoderasi hubungan antara capital adequacy ratio dan return on assets. Hal ini dapat dilihat nilai sigfinikasi sebesar $-0,039 > 0,05$.

Kata Kunci : *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Profitabilitas, Inflasi.*



ABSTRACT

ANGGI MEYKA SARI. The Effect of Non Performing Financing and Capital Adequacy Ratio on Profitability with Inflation as a Moderation Variable in Bank BNI Syariah in 2018-2020.

Since 1992, there has been a significant development in the Islamic economy in Indonesia which is indicated by the increasing number of Islamic financial institutions, especially in the field of Islamic banking. Efficiently and effectively from Islamic bank financial institutions can run smoothly and optimally because the performance of the financial institution has integrity that can be taken by conducting profitability analysis. In the matter of obtaining profits can invite the emergence of high risk on the part of the Bank as a fund distributor, financing risk is called Non Performing Finance (NPF), and its existence can have an influence on the profitability of the bank. Not only NPF there is also another ratio that describes the financial health of banks, namely the Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR is a capital adequacy ratio that shows the ability of banks in providing adequacy of funds. The existence of the Bank as an intermediary institution is very vulnerable to various risks, such as risks from the emergence of inflation related to the mobility of its funds.

This research uses a quantitative approach, data sources are taken from secondary data, namely the results of the financial statements of Islamic Commercial Banks and Islamic People's Financing Banks. In research, empirical forms of hypothesis testing with causality methods are by taking measurements to find out the influence of independent variables with dependent variables and moderation variables. The independent variables are Non Performing Financing (X1) and Capital Adequacy Ratio (X2) and the moderation variable is inflation (Z) while the dependent is profitability (Y). And from that exposure, this study can be classified as an associative study which in the study uses two or more variables.

The results of the study (1) Non performing financing positively affect the return on assets (ROA). Based on the results of the test, a significant value of $0.348 > 0.05$. (2) Capital adequacy ratio has a positive effect on return on assets (ROA). Based on the results of the test t obtained a significance value of $0.730 > 0.05$. (3) Regression testing results are known that inflation has no effect on return on assets with a significant rate of $0.078 > 0.05$. In the results of moderation testing using the absolute difference value approach it is known that inflation variables do not moderate the relationship between non performing financing and return on assets. This can be seen the significance value of $0.969 > 0.05$. This means that Bank BNI Syariah which has non performing financing or a small level of problem development. (4) Regression testing results are known that infasi has no effect on return on assets with a significant rate of $-0.467 > 0.05$. In the results of moderation testing using the absolute difference value approach it is known that varying inflation cannot moderate the relationship between capital

adequacy ratio and return on assets. This can be seen the definition value of - $0.039 > 0.05$.

Keywords: Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Profitability, Inflation.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam penyelesaian pendidikan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr.Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., Selaku Dekan FEBIIAIN Pekalongan.
3. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
4. Happy Sista Devi, M.M Selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
5. Marlina M.Pd Selaku Dosen Wali.
6. NurFani Arisnawati, M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungannya.
7. Kedua Orangtuaku, Suamiku, Keluarga, dan teman-teman, terimakasih atas kesabaran, kasih sayang, dukungan moril dan materil serta curahan doa yang tiada henti.
9. Sahabatku dan Teman-teman Ekonomi Syariah Reguler pagi Kelas G tahun 2016.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas segala bentuk bantuan baik moril maupun materil.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ni membawa manfaat bagi pengembang ilmu.

Pekalongan, 18 Oktober 2021



Anggi Meyka Sari

NIM.2013116244

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN COVER..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Sistematika Penulisan | 10 |
| | |
| BAB II KERANGKA TEORI..... | 12 |
| A.Landasan Teori | 12 |
| 1. Profitabilitas | 12 |
| 2. Non Performing Financing | 18 |
| 3. Capital Adequacy Ratio..... | 22 |
| 4. Inflasi | 23 |

| | |
|--|-----------|
| B. Telaah Pustaka | 26 |
| C. Kerangka Berpikir | 30 |
| D. Hipotesis..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian..... | 35 |
| B. Setting Penelitian | 36 |
| C. Variabel Penelitian | 36 |
| D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel | 38 |
| E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian | 40 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 40 |
| BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Sejarah Singkat Bank BNI Syariah..... | 45 |
| B. Hasil Pengujian Deskriptif..... | 46 |
| C. Pembahasan Penelitian | 57 |
| BAB V PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 63 |
| LAMPIRAN | I |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata – kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Secara garis besar pedoman transliterasi adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | š | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kha | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |

| | | | |
|---|--------|---|----------------------------|
| ص | Sad | Ş | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | Ain | ʿ | Koma terbalik (diatas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ʾ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أَي = ai | إي = ī |
| أ = u | أَوْ = au | أُو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| ربنا | ditulis | <i>rabbanā</i> |
| البر | ditulis | <i>al-birr</i> |

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rajulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badī'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/ . Contoh:

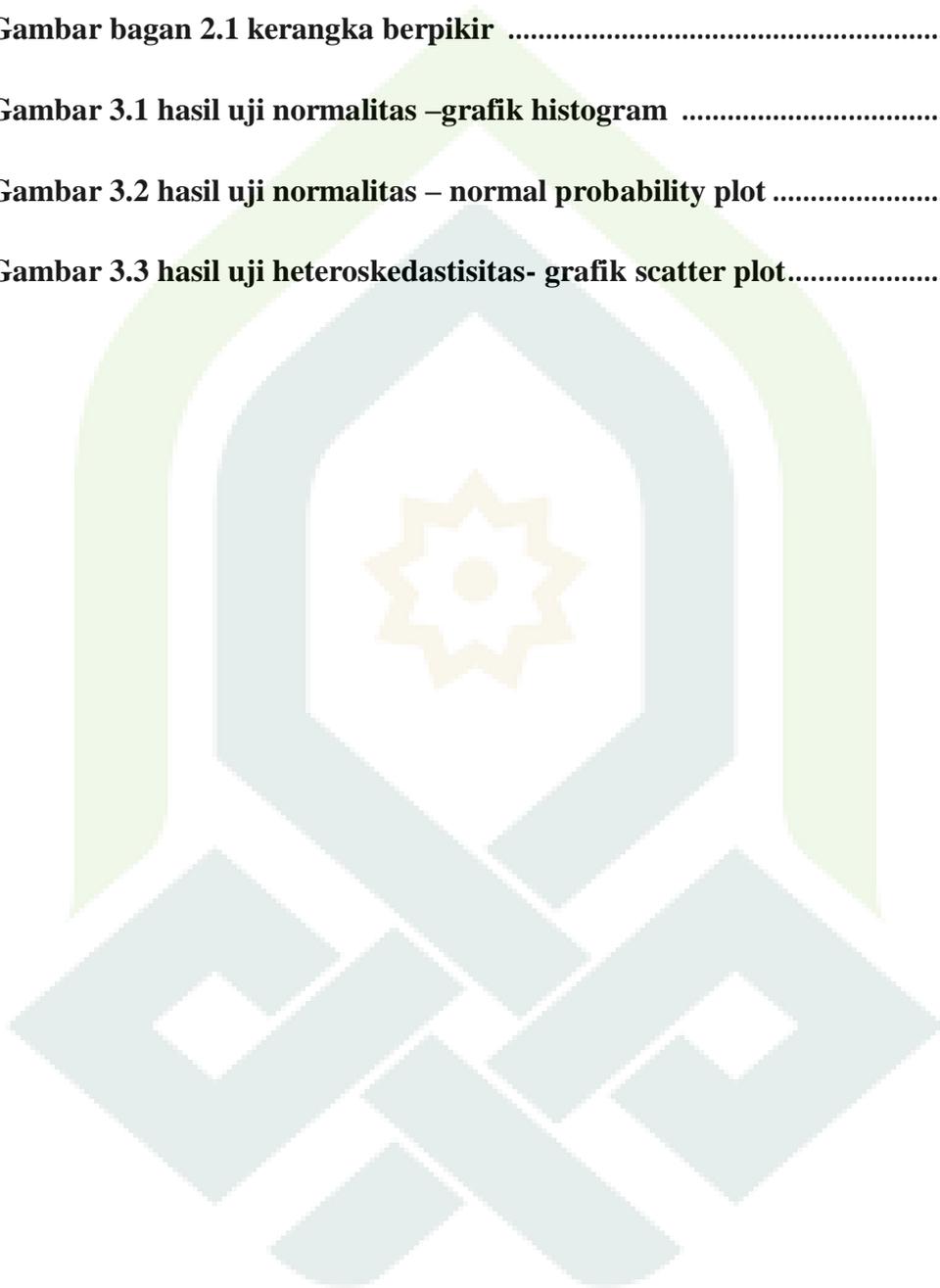
| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شئ | ditulis | <i>syai`un</i> |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1.1 Nilai ROA,NPF,CAR, dan Inflasi | 5 |
| Tabel 2.1 Tingkat Kesehatan ROA | 17 |
| Tabel 3.1 Peringkat NPF | 21 |
| Tabel 4.1 Telaah Pustaka | 26 |
| Tabel 5.1 Hipotesis | 34 |
| Tabel 6.1 Hasil Uji Normalitas – One Sample Kolmogrov-Smirnov | 48 |
| Tabel 6.2 Hasil Uji Multikolinearitas | 47 |
| Tabel 6.3 Hasil Uji Durbin Watson | 51 |
| Tabel 6.4 Hasil Uji Regresi Berganda – Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 52 |
| Tabel 6.5 Hasil Uji t- Uji parsial | 53 |
| Tabel 6.6 Hasil Uji regresi Moderating- Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 55 |
| Tabel 6.7 Hasil Uji t – Uji Signifikansi Parameter Individual | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar Digram 1.1 perkembangan kelembagaan perbankan syariah | 2 |
| Gambar bagan 2.1 kerangka berpikir | 31 |
| Gambar 3.1 hasil uji normalitas –grafik histogram | 46 |
| Gambar 3.2 hasil uji normalitas – normal probability plot | 47 |
| Gambar 3.3 hasil uji heteroskedastisitas- grafik scatter plot..... | 50 |



LAMPIRAN

| | |
|---|-------------|
| Lampiran 1 Data BNI Syariah Tahun 2015-2020 | I |
| Lampiran 2 Data Triwulan BNI Syariah tahun 2018-2010 | II |
| Lampiran 3 Output Uji Normlitas | III |
| Lampiran 4 Output Uji Asumsi Klasik | V |
| Lampiran 5 Output Uji Hipotesis | VII |
| Lampiran 6 Output Uji Signifikasi Parameter..... | VIII |
| Lampiran 7 Output Riwayat Hidup Penulis | IX |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri keuangan syariah memang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman serta sudah menjadi kewajiban sejarahnya untuk lahir dan tumbuh menjadi sistem keuangan yang alternatif-solutif. Untuk merealisasikan hal ini bukanlah hal yang mudah, banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi oleh industri keuangan syariah ke depan nanti (Bangsawan,2017).

Menurut Undang-Undang Nomer 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang perbankan syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam yang dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan didasarkan pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga MUI yang memiliki wewenang dalam menetapkan fatwa dibidang syariah. Prinsip perbankan syariah itu sendiri berbeda dengan perbankan konvensional, dimana prinsip yang akan digunakan dalam perbankan syariah lebih menekankan pada hukum Islam yang tertera dalam Al-Qur'an dan Hadist. Sistem keuangan syariah terus mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan di Indonesia (Statistik Perbankan Syariah-OJK, 2018). Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya pertumbuhan industri bisnis dilingkungan keuangan syariah. Bahkan syariah telah menjadi bisnis baru yang tidak hanya berkuat disektor keuangan semata. Lebih dari itu, sistem bisnis syariah sudah merambah pada berbagai sektor seperti pakaian,busana,pariwisata dan kuliner (makanan) (Munir,2018).

Sejak tahun 1992,terjadi perkembangan yang cukup signifikan pada perekonomian Islam di Indonesia yang di indikasikan dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah, khususnya dalam bidang perbankan syariah. Keberadaan Lembaga perbankan syariah telah disahkan oleh pemerintah melalui pemberlakuan Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diubah dengan Undang-Undang nomor 10 tahun 1998. Kedua Undang-

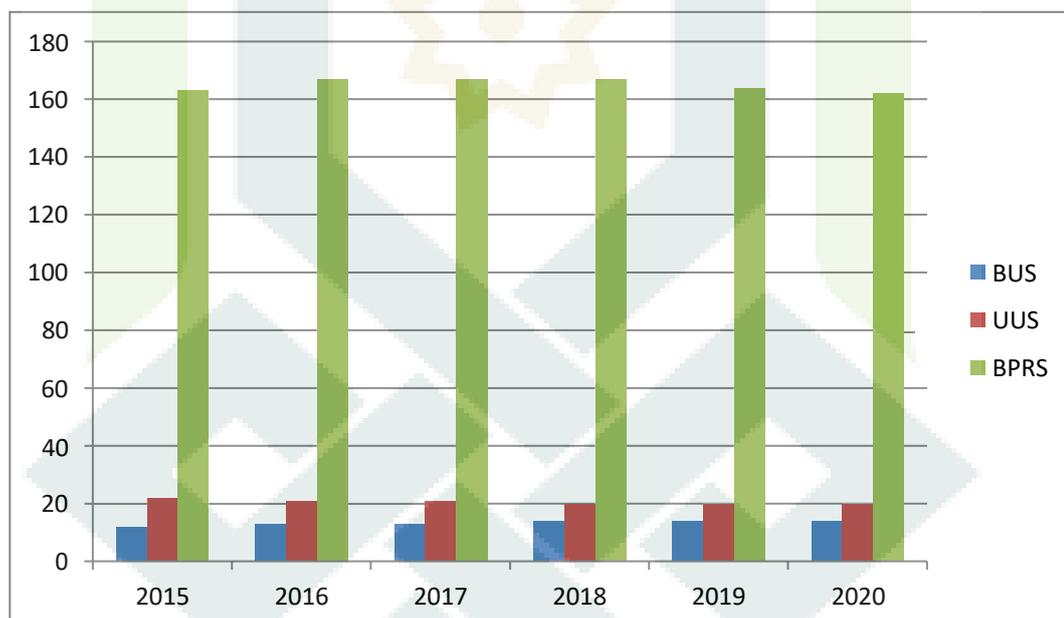
Undang tersebut menjelaskan bahwa lembaga perbankan dapat menjalankan aktifitas perbankan baik secara konvensional maupun syariah (Fadli,2018)

Bank Syariah (Pristiana & Trisela,2020) adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau prinsip agama islam. Sesuai prinsip islam yang melarang sistem bunga atau riba yang memberatkan, maka bank syariah beroperasi berdasarkan kemitraan pada semua aktifitas bisnis atas dasar kesetaraan dan keadilan.

Dibawah ini berkaitan dengan perkembangan serta pertumbuhan dari jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia ditunjukkan dalam tabel berikut :

Gambar Diagram 1.1

Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah



Sumber Data : Data diolah dari www.ojk.go.id

Berdasarkan diagram 1.1 yang telah dipaparkan diatas data diambil dari Otoritas Jasa Keuangan 5 tahun terakhir dari 2015-2020, dapat diketahui bahwa keberadaan dari perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dengan bukti mengalami suatu peningkatan mulai ditetapkannya

Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Secara efisien dan efektifitas dari lembaga keuangan Bank Syariah dapat berjalan lancar dan optimal sebab kinerja lembaga keuangan tersebut memiliki integritas. Oleh sebab itu, terdapat langkah yang dapat ditempuh dalam mengukur kinerja yaitu dengan melakukan analisis profitabilitas.

Beragam muncul keraguan dalam proses pembiayaan terutama berkaitan dengan permasalahan memperoleh laba pada proyek yang telah disepakati antara Bank dan nasabah. Adanya keraguan tersebut dapat mengundang munculnya risiko yang tinggi pada pihak Bank, sebagai penyalur dana. Risiko pembiayaan disebut dengan *Non Performing Finance (NPF)*, dan keberadaannya dapat memberikan pengaruh dalam perolehan laba bank serta akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank.

Non Performing Finance (NPF) dijelaskan oleh Fadli (2018:104) sebagai suatu pembiayaan yang mempunyai masalah, karena pelaksanaan pembiayaan tersebut tidak atau belum mencapai sasaran yang diharapkan oleh bank. Faktor yang bisa mempengaruhi *Non Performing Financing* salah satunya yaitu ketepatan waktu pembayaran, sehingga hal tersebut dapat menurunkan potensi terjadinya masalah dalam pembayaran dan penyaluran dana. Adanya pembiayaan maka pendapatan bank akan bertambah, sehingga dalam pengelolaannya harus maksimal agar tidak menyebabkan pembiayaan bermasalah, sebab dapat berpengaruh pada tingkat profitabilitas, sebab *Non Performing Financing* dapat berpengaruh pada tingkat profitabilitas (Riyadi, 2006).

Keberadaan Bank sebagai lembaga perantara sangat rentan terhadap beragam risiko, seperti risiko dari kemunculan inflasi yang berkaitan dengan mobilitas dananya. Inflasi didefinisikan suatu kondisi dimana kenaikan jumlah uang yang beredar atau kenaikan likuiditas dalam suatu perekonomian. Tinggi rendahnya inflasi berdampak pada sektor perbankan syariah dalam mendapatkan profitabilitas seperti yang dijelaskan (Suselo & Aminulloh, 2021). Sedangkan disisi lain, inflasi dapat memicu naiknya produksi serta dapat menurunkan

profitabilitas suatu perusahaan (Sunariyah,2006). Dampak inflasi menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan, fungsi dari pembayaran dimuka dan fungsi dari unit perhitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang dan asset keuangan akibat dari beban inflasi tersebut (Nailufaroh & dkk, 2021).

Pada penelitian ini, yang dijadikan sebagai objek yang dituju oleh penulis yaitu PT Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik jasa maupun produk perbankan lainnya. tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah, prinsip syariah dengan 3 pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang no 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin, selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Didalam pelaksanaan operasional perbankan, Bank Negara Indonesia Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui penguian dari DPS Sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha ke PT Bank Bni Syariah dan berdiri sejak spin off pada tahun 2010, serta terus mengalami peningkatan dalam aspek kinerjanya dan terus tumbuh positif serta stabil. PT Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah telah banyak mencapai keberhasilan serta berhasil memperoleh banyak mendapatkan beragam penghargaan. Beberapa lembaga keuangan khususnya yang telah mampu dan berhasil menjalankan perannya dalam hal menunjang keberlanjutan bisnis dalam suatu perusahaan. Selain itu, penghargaan ini telah diberikan sebagai bentuk apresiasi pemimpin lembaga keuangan sebab telah mampu menerapkan serta

mengaplikasikan langkah-langkah utama dalam menghadapi beragam tantangan serta ketidakpastian dari adanya kemunculan pandemi Covid-19 (BNI Syariah, september 2021) www.bnisyariah.co.id.

Secara rinci nilai ROA, NPF, CAR dan inflasi selama periode pengamatan tampak dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai ROA,NPF,CAR, dan Inflasi periode tahun 2016-2020

| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| ROA | 1,44% | 1,31% | 1,42% | 1,82% | 1,33 |
| NPF | 1,64% | 1,50% | 1,52% | 1,44% | 3,38% |
| CAR | 14,92% | 20,14% | 19,31% | 18,88% | 21,36% |
| INFLASI | 3,02% | 3,61% | 3,13% | 2,72% | 1,68% |

Sumber data : www.bnisyariah.co.id , www.bps.go.id

Dari tabel 1.1 diatas diketahui bahwa profitabilitas PT. Bank BNI Syariah yang terjadi antara periode pada tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 telah terjadi perubahan dengan nilai yang menurun cukup signifikan sebesar 0,13% dari 1,44% menjadi 1,31%. Nilai ROA tertinggi PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 1,82 %. Sedangkan nilai *Return On Assets* yang rendah dengan presentase sebesar 1,31 % pada tahun 2017.

Kemudian diperoleh hasil rata-rata dari *Non Performing Financing* (NPF) PT BNI Syariah yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun yaitu terhitung sejak periode tahun 2016-2020 sebesar 2,37%, hal tersebut diketahui bahwa dari tahun 2016 sampai tahun 2020 hasil yang diperoleh dari pembiayaan menunjukkan nilai yang rendah, yakni mencapai presentase kurang dari 5,00% dan mencerminkan kualitas pengelolaan asset Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah yang baik. Nilai *Non*

Performing Financing (NPF) tertinggi tahun 2020, yaitu memperoleh hasil nilai presentase dengan total 3,38% sedangkan nilai *Non Performing Financing* (NPF) terendah yaitu dengan presentasi sebesar 1,44% pada tahun 2019. PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah telah melakukan berbagai upaya dalam hal mengurangi serta meminimalisir keberadaan dan risiko yang akan muncul. Selain itu PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah juga telah berupaya dalam hal melakukan beragam cara dalam mengembangkan pola-pola pembiayaan yang diketahui menimbulkan risiko rendah, seperti halnya dengan melakukan pembiayaan kepada lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa pengelolaan uang lainnya misalnya koperasi pegawai. PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah juga telah melakukan langkah-langkah atau cara untuk mengantisipasi dalam hal menurunkan pembiayaan bermasalah melalui restrukturisasi dan peningkatan intensitas penagihan.

Selanjutnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. BNI Syariah yang terjadi selama kurun waktu kurang lebih 4 tahun, tepatnya pada periode ditahun 2016-2020 telah terjadi fluktuasi. Hal tersebut dapat diketahui dari tahun 2016, adapun besaran nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan total presentase sejumlah 14,92 % , selanjutnya terjadi pada tahun berikutnya tepatnya di 2017 nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) telah melonjak dan meningkat dengan jumlah persentase sebesar 20,22% yang awalnya menunjukkan persentase sebesar 14,92% telah meningkat menjadi 20,14% . Dan kemudian ditahun berikutnya pada tahun 2018 diketahui dengan mengalami perubahan dengan angka yang menunjukkan penurunan yang cukup dengan total jumlah persentase awalnya sebesar 14,92% kemudian meningkat menjadi 20,14% dan menurun dengan jumlah presentase sebesar 19,31%. Dari hal tersebut maka dapat diketahui bahwa Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi PT. BNI Syariah terjadi pada tahun 2020, yaitu dengan total presentase sejumlah 21,64 % . Sedangkan dari besarnya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang paling rendah menunjukkan jumlah presentase sebesar 14,92% yang terjadi pada tahun 2016.

Tingkatan inflasi yang terjadi di negara Indonesia dari tahun ke tahun telah mengalami fluktuasi. Diketahui bahwa besarnya Inflasi tertinggi telah terjadi pada

tahun 2017, yaitu dengan total jumlah presentase sebesar 3,61%, hal tersebut disebabkan karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh sejumlah kenaikan semua kelompok barang dan jasa, seperti : kelompok makanan jadi, minuman, dan lain sebagainya serta yang berhubungan dengan jasa keuangan. Sedangkan tingkatan inflasi terendah terjadi pada tahun 2020, yaitu dengan total jumlah presentase sebesar 1,68%, rendahnya laju inflasi dapat terjadi karena penurunan daya beli akibat Pandemi Covid-19.

Berdasarkan Hasil Penelitian Rifka Nurul Izzah, Ahmad Mulyadi Kosim, Syarifah Gustiawati (2019) menunjukkan variabel *Non Performing Financing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Secara simultan *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil Penelitian Dafi'Fadhilah (2020), menunjukkan bahwa NPF dan FDR berpengaruh secara negatif terhadap ROA, hal ini dikarenakan pembiayaan bermasalah akan menjadi sandungan bagi bank ketika tidak dikelola dengan baik. Sedangkan CAR berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat ratio kecukupan modal suatu bank akan semakin berpeluang bank tersebut mendapat keuntungan.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu diatas dan memiliki hasil yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya, maka perlu diadakan penelitian selanjutnya dengan memanfaatkan dan penggunaan data yang terbaru dan terupdate, dalam penelitian ini menjadikan variabel inflasi sebagai variabel moderasi. Peneliti telah termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan penelitian lebih lanjut agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat serta lebih meyakinkan yang berkaitan dengan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Dari penelitian yang dilakukan sangat diharapkan agar penelitian tersebut dapat menunjukkan bukti apakah pengaruh dari adanya inflasi dapat menunjukkan bukti apakah pengaruh baik dalam menguatkan maupun melemahkan *Non Performing Financing* (NPF)

dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam hubungannya terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Berdasarkan hasil pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Periode tahun 2018-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas ?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas ?
3. Bagaimana Inflasi memoderasi pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas ?
4. Bagaimana Inflasi memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari identifikasi serta latar belakang masalah di atas, maka penulis memaparkan beberapa tujuan penelitian yang dijadikan dasar dalam memperoleh data serta informasi yang berhubungan dengan ini, berikut tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas.
3. Untuk menguji Inflasi memoderasi pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas.

4. Untuk menguji Inflasi memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat membeerikan beberapa manfaat yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumbangsih serta dapat menambah wawasan ilmu mengenai Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadeap Profitabilitas dengan inflasi sebagai variaebel Moderasi pada PT Bank BNI Syariah periode tahun 2018-2020 serta untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan kajian dibidang Ekonomi Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Didalam penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk Lembaga Keuangan Syariah untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) teerhadap Profitabilitas dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah periode tahun 2018-2020.

- b. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi perebendaharaan kepustakaan di IAIN Pekalongan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian dengan judul yang serupa.

- c. Kegunaan bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih lanjut, serta sebagai referensi tentang penelitian yang sejenis yang terkait.

E. Sistematika Penulisan

Dalam Penelitian ini sistematika penulisan terdiri atas lima bab berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan mencakup latar belakang yang melandasi permasalahan tersebut, dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian kedua akan membahas teori yang mendukung guna membantu pemahaman tentang definisi Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Profitabilitas, serta Inflasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ketiga ini berisi metode penelitian untuk menganalisis masalah, yang mencakup model penelitian, metode pengumpulan data, skala pengukuran sampel, dan alat analisa yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian keempat memberikan informasi tentang analisa data, interpretasi hasil dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan, saran untuk penelitian serupa di masa yang akan datang dan keterbatasan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas dan berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non performing financing* berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA). Hasil tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,348 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *non performing financing* terhadap variabel *return on assets* pada Bank BNI Syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya *non performing financing* sebesar 0,256 artinya *non performing financing* mempunyai arah pengaruh positif terhadap *return on assets* sehingga arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut tidak signifikan.
2. *Capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA). Hasil tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,730 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap variabel *return on assets* pada Bank BNI Syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya *capital adequacy ratio* sebesar -0,013 artinya *capital adequacy ratio* mempunyai arah pengaruh negatif terhadap *capital adequacy ratio* sehingga arah pengaruh negatif yang dihasilkan tersebut tidak signifikan.
3. Hasil pengujian regresi diketahui bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *return on assets* dengan tingkat signifikan sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pada hasil pengujian moderasi dengan menggunakan pendekatan nilai selisih mutlak diketahui bahwa variabel inflasi tidak memoderasi hubungan antara *non performing financing* dan *return on assets*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7, nilai signifikansi sebesar 0,969 di mana lebih besar dari

0,05. Hal ini berarti bahwa Bank BNI Syariah yang memiliki *non performing financing* atau tingkat pembiayaan bermasalah yang kecil.

4. Hasil pengujian regresi diketahui bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *return on assets* dengan tingkat signifikan sebesar -0,467 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pada hasil pengujian moderasi dengan menggunakan pendekatan nilai selisih mutlak diketahui bahwa variabel inflasi tidak memoderasi hubungan antara *capital adequacy ratio* dan *return on assets*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7, nilai signifikansi sebesar -0,039 di mana lebih besar dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalam tulisan ini. Untuk itu peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian yang serupa. Maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan Syariah

Diharapkan untuk menjaga tingkat kecukupan modalnya. Sehingga nantinya akan tercukupi tingkat kecukupan modal, kinerja keuangan bank tersebut akan meningkat pula.

2. Bagi Manajemen Bank

Diharapkan untuk memperhatikan dan mengontrol pergerakan rasio-rasio keuangan agar bank selalu berada pada tingkat efisiensi yang dapat menghasilkan laba yang optimal supaya keadaan bank juga sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menambah periode pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset Dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas Pt Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Jurnal Valuta* Vol. 3 No 1.
- Ali, Masyhud. (2004). *Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Manajemen Perbankan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangsawan, Moh.Indra. (2017). Eksistensi ekonomi islam (studi tentang perkembangan perbankan syariah di Indonesia). *Jurnal Lawand Justice*, 2-1,24.
- Bishop, Mathew. (2010). *Ekonomi Panduan Lengkap dari A-Z*. Yogyakarta: BACA!
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan ; Essentials of Financial Management*. Jakarta: Salemba.
- Darmawi, Herman. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Nurul A. (2019). Analilis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia periode 2015-2018.Skripsi. UIN Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Fadli, Achmad Agus Yasin. (2018). Pengaruh FDR dan NPF terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur*, 8-1,99.
- Febriyana, Eka. (2018). Analisis Pengaruh Tabungan Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2012-2015).Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.Salatiga.
- Fretty Welta, Lemiyana. (2017). Pengaruh CAR, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah , 85-100 I-Finance Vol.1 No 1.

Hanafia, Fifi dan Karim, Abdul. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. Bandung: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, e-ISSN: 2715-9361, Vol. 2 No.1

Irfan Fahmi. (2010). *Pengantar Politik Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.

Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Izzah, Rifka N. & dkk. (2019). *Pengaruh Non Performing Financing dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Of Islamic Economics and Banking*.1-1.

Jamaludin, N., & Kuriyah, S. (2017). Profit Sharing Financing, Fdr, Dan Npf Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Islaminomic* Vol. 7 No. 2 , 1-10.

Kasiran, Moh. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Kasmir dan Jakfar. (2006). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Prenada Media Group.

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Latipun. (2017). *Psikologi Eksperimen*. Malang : UMM Press.

Martono dan Harjito, D. Agus. (2005). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Pertama, Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Ekonisia.

Maya, V. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Non Performing Financing Terhadap Proditabilitas Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2018.

Medina, Almunawwaroh. & Rina, Marlina. (2018). Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia , 1-18 *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 1.

Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Munir, Misbahul. (2018). Analisis pengaruh CAR,NPF, FDR, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Of Islamic Economics,Finance,and Banking*,1-1&2,90.
- Nailufuroh, Lulu. Dkk. (2021). Profitabilitas dan Resiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 2-1,14.
- Nuh, Yanuar Rizky. (2016). *Pengaruh Variabel Makro dan Rasio Keuangan Empiris*.
- Paretta, S. B. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA).
- Purwanto, Suharyadi. (2015). *Statistika Untuk Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, Veithzal dan Veithzal, Andria Permata. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada.
- Rivai, Veithzal dan Arifin, Arviyan. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto. (2000). *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Silaen, Sofar. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, In Media*. Bandung.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio(Car), Non Performing Financing (Npf), Efisiensi Operasional (Bopo) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor* Vol.4, No.2 , 466-483.
- Simorangkir, O.P. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slamet, Riyadi. (2006). *Banking Asset And Liability*. Jakarta: Fakultas Ekoomi Universitas Indonesia.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2008. *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai & Umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Sukirno, Sadono. (2003). *Pengantar Teori Mikro ekonomi*. Jakarta : PT.Salemba.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004.
- Surat Edaran No.9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, Lampiran 1b.
- Syah, Toufan. Aldian. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF Dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia , 133-153 Jurnal Ekonomi Islam Vol. 6 No. 1.
- Trisela, Intan P & Pristiana,Ulfi. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jurnal Ekonomi Manajemen, 5-2,88.
- Wulandari, R., & Shofawati, A. (2017). Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Pertumbuhan Dpk Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 4 No. 9 , 126-142.
- Wildan Farhat Pinasti, RR. Indah. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah , 126-142 Jurnal Nurmal Vol. 7 No. 1.
- Yulihapsari.W. D. Rahmatika, D. N., & Waskito, J. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016). Vol. I No. 2 Mei 2017 , 102-111.

www.bnisyariah.co.id

www.ojk.go.id

www.bi.go.id

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Anggi Meyka Sari
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan , 05 Mei 1999
3. Alamat : Desa Surobayan Kec Wonopringgo Kab
Pekalongan
4. No. Telp : 081546862756
5. Email : anggiimeyka05@gmail.com
6. Nama Ayah : M. Sutarno (Alm)
7. Nama Ibu : Mariyam (Almh)

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD NEGERI SUROBAYAN
2. SMP : SMP NEGERI 1 WONPRINGGO
3. SMK : SMK GONDANG